

JURNAL_21691

by student 8

Submission date: 10-Jul-2024 08:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2412340573

File name: Jurnal_21691.docx (221.03K)

Word count: 3591

Character count: 23689

Analisa Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera Di Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah

35 Anggi Larasati Tantri¹⁾, Istiti Purwandari²⁾, Listiyani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

²⁾ Dosen Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY 55281

Email : anggilarasatitantri94@gmail.com

22

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera yang mengalami penurunan jumlah anggota sejak 2019 hingga 2021. Penilaian kinerja dilakukan melalui empat perspektif: finansial, pelanggan, bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera. Penelitian melibatkan 100 responden anggota koperasi yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah skala penilaian (*rating scale*) *balanced scorecard* serta analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja koperasi dalam perspektif *finansial*, berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio*), berada dalam kondisi tidak sehat, sementara rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan kondisi sangat sehat. Dalam perspektif pelanggan, indikator akuisisi anggota, retensi anggota, dan kepuasan anggota berada dalam kondisi cukup baik. Perspektif proses bisnis internal, yang diukur melalui inovasi dan efisiensi operasional, menunjukkan kondisi yang baik. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yang diukur melalui produktivitas dan retensi karyawan koperasi, juga berada dalam kondisi baik.

Kata Kunci: *Balanced scorecard, Kinerja, Koperasi*

Performance Analysis of the Mitra Makmur Indah Sejahtera Employee Cooperative in Pangkalan Banteng District West Kotawaringin Regency Central Kalimantan Province

Abstract

*This study aims to evaluate the performance of the Mitra Makmur Indah Sejahtera Employee Cooperative, which has experienced a decline in membership from 2019 to 2021. The performance assessment is conducted through four perspectives: financial, customer, internal business processes, and growth and learning. The data used is quantitative, consisting of primary and secondary data obtained from the Mitra Makmur Indah Sejahtera Employee Cooperative. The study involves 100 cooperative member respondents selected using the accidental sampling technique. The data analysis methods used are the balanced scorecard rating scale and trend analysis. The results of the study indicate that the cooperative's performance from a financial perspective, based on the liquidity ratio (*current ratio*), is in an unhealthy condition, while the solvency ratio and profitability ratio indicate a very healthy condition. In the customer perspective, the indicators of member acquisition, member retention, and member satisfaction are in a fairly good condition. The internal business process perspective, measured through innovation and operational efficiency, shows a good condition. The learning and growth perspective, measured through the productivity and retention of cooperative employees, is also in a good condition.*

Keywords: *Balanced scorecard, Performance, Cooperative*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu komponen penting dari struktur ekonomi Indonesia. Menko Airlangga dalam (Sutrisno, 2022a) menyebutkan pada bulan Juli 2022, terdapat sekitar 236 ribu koperasi di Indonesia, dengan sekitar 26,96 juta anggota, dan total volume usaha mencapai Rp 163,45 triliun (Kemenkop UKM, 2022). Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah koperasi aktif pertahun 2021 sebanyak 127 ribu unit dengan total anggota sebanyak 15,6 juta jiwa, total volume usaha yang hanya sebesar Rp 182,35 miliar serta SHU yang dihasilkan sebesar Rp 7,17 miliar (Badan Pusat Statistik, 2021). Sedangkan kontribusi bisnis koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2019 sebesar 5,1%. Pemerintah terus mendorong kontribusi koperasi terhadap produk domestik bruto (PDB) hingga 5,5% pada tahun 2024 (Sutrisno, 2022a). Selain itu, program kewirausahaan nasional juga berhasil. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam (Sutrisno, 2022b) menyebutkan bahwa rasio aktivitas kewirausahaan di Indonesia telah meningkat sebesar 0,46% dalam 6 tahun terakhir, meningkat dari 3,01% pada tahun 2017 menjadi 3,47% saat ini. Meskipun demikian, angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan Singapura sebesar 8,76%, Thailand sebesar 4,26%, dan Malaysia sebesar 4,74%.

Koperasi harus mampu terus meningkatkan kinerja organisasinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karenanya penting untuk melakukan analisis performa koperasi untuk memahami sejauh mana perkembangan kinerja, pihak manajemen koperasi dalam hal ini pengurus koperasi perlu melakukan pengukuran kinerja yang bertujuan sebagai bentuk evaluasi kinerja koperasi tersebut (Naufalina & Saputra, 2021).

Saat ini, kinerja organisasi dievaluasi tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari segi non-keuangan dan keseimbangan antara keduanya tetap terjaga. Salah satu cara untuk mengukur kinerja pada kedua dimensi tersebut adalah *balanced scorecard*. Pengukuran ini akan melihat sejumlah hal, seperti pertumbuhan dan pembelajaran, proses bisnis internal, partisipasi anggota, kualitas layanan, serta kinerja finansial. Oleh sebab itu, pengukuran kinerja dari segi non keuangan perlu dilakukan agar perusahaan/koperasi tidak hanya berfokus pada peningkatan dan perbaikan di aspek keuangan saja, tetapi juga memperhatikan aspek non keuangan (Singgih & Sulistyono, 2020).

Selain indikator tersebut, terdapat indikator lainnya yang dimanfaatkan guna mengukur kinerja usaha koperasi diantaranya : kecenderungan kenaikan aset, kecenderungan kenaikan omset, perkembangan serta pertumbuhan target pasar, serta kecenderungan pertumbuhan total anggota serta masyarakat yang diberikan pelayanan (Amran, 2021).

Di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2015 tercatat sudah didirikan 254 koperasi (BPS Kotawaringin Barat, 2015b) baik yang KUD maupun non KUD yang beranggotakan 35.282 orang (BPS Kotawaringin Barat, 2015a). Salah satu diantara 254 unit koperasi tersebut adalah Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera, yang merupakan koperasi konsumen di bawah naungan PT Gunung Sejahtera Dua Indah-Gunung Sejahtera Yoli Makmur. Mengawali operasional pada tahun 2015 dengan dua unit usaha yakni depo air minum dan toko sembako, hingga

kini telah berkembang menjadi tujuh unit bisnis, termasuk diantaranya: waserda ritel “Mitra Mart”, mitra bengkel, depo air minum, angkringan, sewa lapak, borongan, serta ATK. Dalam perjalanan operasionalnya, permasalahan yang dihadapi Koperasi Mitra Makmur Indah Sejahtera yakni banyaknya jumlah anggota yang keluar dibandingkan dengan jumlah anggota baru yang menunjukkan indikasi kurang baiknya kinerja koperasi. Untuk itu, Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera memerlukan pengukuran kinerja dari segi finansial dan non finansial untuk menilai pencapaian koperasi dalam menjalankan visi misinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dari perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

23

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan konsep *balanced scorecard*. Data primer diperoleh langsung melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Kopkar Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022 dan kajian literatur.

24

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* atau secara sadar serta sengaja melalui sejumlah pertimbangan diantaranya: (1) kesesuaian topik permasalahan dengan fenomena yang ada di Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera. (2) di koperasi ini belum pernah diadakan penelitian tentang analisis kinerja secara menyeluruh dari perspektif finansial, pelanggan, bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran. (3) Koperasi Mitra Makmur Indah Sejahtera merupakan salah satu koperasi dengan manajemen kompleks yang dimiliki AAL di site Kalimantan Tengah.

Metode Penarikan Sampel

Populasi penelitian adalah anggota Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera sebanyak 1.497 anggota. Sampel penelitian diambil dengan *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *accidental sampling* ialah jenis sampel, dimana dalam penarikannya responden dilaksanakan secara kebetulan atau terdapat pada lokasi penelitian, serta tetap sejalan dengan maksud penelitian. Rumus Slovin dipakai untuk menetapkan ukuran sampel kepuasan anggota pada penelitian ini yakni :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1497}{1497(0,1)^2} = \frac{1497}{14,97}$$

n = 100 sample

Keterangan:

n = total responden/ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir 0.1 (10%)

Sesudah perhitungan melalui rumus Slovin dilaksanakan, maka diperoleh sampel sejumlah 100 anggota koperasi.

Metode Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul kemudian dikelompokkan dalam empat kategori sesuai teori *balanced scorecard*: perspektif keuangan, perspektif pelanggan/keanggotaan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Kriteria keseimbangan *balanced scorecard* menggunakan *rating scale* dan analisis trend.

1. Analisa Kinerja Perspektif Keuangan

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Asset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE (Return on Equity)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Analisa Kinerja Perspektif Pelanggan

a. Akuisisi Anggota

$$\text{CA} = \frac{\text{Jumlah Anggota Baru}}{\text{Jumlah Keseluruhan Anggota}} \times 100\%$$

b. Retensi Anggota

$$\text{CR} = \frac{\text{Jumlah anggota tahun lalu}}{\text{Jumlah anggota tahun berjalan}} \times 100\%$$

c. Tingkat Kepuasan Anggota

$$\% \text{skor actual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria interpretasi skor kepuasan anggota

Persentase (%)	Kriteria
20.00 - 35.99	Sangat Rendah
36.00 - 51.99	Rendah
52.00 - 67.99	Sedang
68.00 - 83.99	Tinggi
84.00 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3. Analisa Kinerja Perspektif Bisnis Internal

a. Inovasi

$$\text{Perkembangan Usaha} = \frac{\text{Jumlah usaha baru}}{\text{jumlah usaha keseluruhan}} \times 100\%$$

b. Efisiensi Operasional

$$\text{EO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. Analisa Kinerja Perspektif Pertumbuhan & Pembelajaran

a. Produktivitas Karyawan

$$\text{TPP} = \frac{\text{perolehan SHU}}{\text{jumlah karyawan}} \times 100\%$$

b. Retensi Karyawan

$$\text{Retensi karyawan} = \frac{\text{Jumlah karyawan bertahan}}{\text{jumlah seluruh karyawan}} \times 100\%$$

5. Kriteria keseimbangan *balanced scorecard*

Tabel 2. Rating scale *balanced scorecard*

Skor	Nilai
-1	Kurang
0	Cukup
1	Baik

Sumber : (Hidayat, 2017).

6. Analisis trend pertumbuhan aset, pertumbuhan omset, peningkatan target pasar dan pertumbuhan keanggotaan dengan menggunakan rumus angka indeks :

$$\text{Angka indeks} = \frac{\text{Tahun Pemanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera adalah koperasi konsumen yang berada di bawah PT. Gunung Sejahtera Dua Indah-Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSDI-GSYM) yang berlokasi di Desa Sei Bengkuang, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Koperasi ini mendapatkan status badan hukum pada tanggal 8 Mei 2012 dengan nomor: 518/159/BH/XVIII.4/V/2012. Saat ini, Koperasi Mitra Makmur Indah mengelola beberapa unit usaha, yaitu: 1) toko sembako "Mitra Mart"; 2) depo air minum "Anugerah Tirta"; 3) unit borongan; 4) unit sewa lapak; 5) unit angkringan; 6) unit mitra bengkel; dan 7) unit alat tulis kantor (ATK). Pada Desember 2023, jumlah anggota Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera tercatat sebanyak 1.497 orang, dengan rincian 1.038 (69,33%) anggota berasal dari PT. GSDI dan 459 (30,66%) anggota berasal dari PT. GSYM.

Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan beberapa indikator yakni umur, jenis kelamin, asal perusahaan, dan durasi keanggotaan. Distribusi karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah responden berdasarkan umur, jenis kelamin, asal perusahaan, dan durasi keanggotaan

Indikator	Persentase (%)
Umur	
21-24	10
25-28	7
29-32	10
33-36	12
37-40	26
41-44	12
45-48	17
>48	6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	93
Perempuan	7
Asal Perusahaan	
GSDI	70
GSYM	30

Durasi Keanggotaan	
<1 tahun	3
1 s/d 3 tahun	15
4 s/d 6 tahun	11
7 s/d 9 tahun	71

Sumber : Data diolah primer, 2024.

Pada indikator umur, distribusi umur anggota koperasi menunjukkan variasi usia yang cukup merata di antara responden. Kelompok umur 37-40 tahun memiliki jumlah anggota terbanyak, yaitu 26 orang atau 26% dari total responden. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki anggota dari berbagai kelompok umur, dengan mayoritas berada di rentang 37-40 tahun.

Pada indikator jenis kelamin, sebagian besar anggota Koperasi Mitra Makmur Indah Sejahtera adalah laki-laki, yaitu sebanyak 93 orang (93%), sedangkan anggota perempuan berjumlah 7 orang (7%). Hal ini dikarenakan Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera merupakan koperasi yang berada dibawah naungan PT. Gunung Sejahtera Dua Indah-Yoli Makmur. Perusahaan tersebut bergerak dibidang plantation dan pabrik kelapa sawit yang sebagian besar karyawannya berjenis kelamin laki-laki.

Sementara itu di indikator asal perusahaan, anggota Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera sebagian besar berasal dari PT. GSDI, sebanyak 70 orang (70%), sementara 30 orang (30%) berasal dari PT. GSYM. Alasannya, koperasi ini terletak di basecamp PT. GSDI-GSYM dan lebih dekat dijangkau oleh karyawan pabrik PT. GSDI.

Sedangkan pada indikator durasi keanggotaan, mayoritas anggota memiliki masa keanggotaan yang cukup lama, yaitu antara 7 hingga 9 tahun yakni sebanyak 71 orang atau 71% dari total responden. Jumlah ini merupakan anggota lama yang masih bekerja di perusahaan (PT. GSDI-GSYM). Sedangkan persentase terendah berada dimasa keanggotaan kurang dari 1 tahun sebanyak 3 orang atau 3% dari total seluruh responden. Jumlah ini merupakan anggota baru koperasi dikarenakan adanya perekrutan karyawan di PT. GSDI-GSYM.

Pengukuran Kinerja Berdasarkan Balanced Scorecard

1. Perspektif Keuangan

Perspektif finansial adalah cara melihat suatu masalah atau keputusan dengan fokus pada bidang finansial yang dilaksanakan pengukuran melalui memperhatikan rasio rentabilitas, solvabilitas, serta likuiditas.

Tabel 4. Indikator pengukuran kinerja perspektif finansial

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Likuiditas					
<i>Current ratio (%)</i>	1040	246	215	342	350
Solvabilitas					
<i>Debt to assets ratio (%)</i>	0	20,80	26,72	0	3,35
<i>Debt to equity ratio (%)</i>	0	29,07	45,66	0	4,42
Rentabilitas					
<i>Net profit margin (%)</i>	74,04	68,49	50,62	73,42	78,07
<i>Return on asset (%)</i>	42,82	34,00	15,83	25,57	25,15
<i>Return on equity (%)</i>	46,07	47,52	25,64	34,97	33,23

Sumber : Data diolah primer, 2024.

Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan kemampuan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan profitabilitas meskipun ada beberapa fluktuasi dalam solvabilitas. Tingginya persentase dalam rasio likuiditas menandakan bahwa koperasi memiliki kelebihan likuiditas. Keadaan ini disebabkan oleh jumlah aktiva lancar yang jauh melebihi hutang lancar yang dimiliki, menyebabkan sebagian besar aktiva koperasi tidak dimanfaatkan secara optimal. Namun secara keseluruhan, rata-rata indikator keuangan menunjukkan kinerja yang cukup stabil dan positif.

2. Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan adalah suatu sudut pandang yang berfokus pada kebutuhan, preferensi, dan pengalaman pelanggan dalam konteks suatu produk, layanan, atau organisasi yang diukur dari akuisisi anggota, retensi anggota dan kepuasan anggota.

Tabel 5. Indikator pengukuran kinerja perspektif pelanggan

Indikator	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Akuisisi anggota (%)	9,03	0	0	0	8,94	-

Retensi anggota (%)	90,97	77,65	85,85	95,86	109,82	-
Kepuasan anggota (%)	-	-	-	-	-	77,08%

Sumber : Data diolah primer, 2024.

Secara keseluruhan, koperasi mengalami fluktuasi dalam akuisisi anggota dengan periode tanpa akuisisi selama tiga tahun. Namun, tingkat retensi anggota menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama pada 2022 dengan retensi melebihi 100%, yang mungkin menunjukkan pemulihan anggota lama atau penambahan yang lebih besar dari yang diharapkan. Tingkat kepuasan anggota pada 2023 cukup baik dengan nilai 77,08%, meskipun data tahun-tahun sebelumnya tidak tersedia untuk perbandingan.

5 3. Perspektif Bisnis Internal

Perspektif bisnis internal adalah sudut pandang pada aspek internal suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan strategis yang dikur dari inovasi dan efisiensi operasional.

Tabel 6. Indikator pengukuran kinerja perspektif bisnis internal

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Inovasi (%)	0	0	0	37,50	0
Efisiensi operasional (%)	9,90	31,51	17,22	16,09	17,23

Sumber : Data diolah primer, 2024.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi mengalami perubahan yang cukup drastis hanya pada tahun 2021. Ditahun tersebut terdapat beberapa penambahan bidang usaha yakni mitra bengkel, mitra ATK, dan program "sirela". Sedangkan efisiensi operasional menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama lima tahun terakhir dan masih dalam kondisi yang positif.

2 4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah sudut pandang yang berfokus pada kemampuan organisasi untuk beradaptasi, belajar, dan meningkatkan diri sendiri untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diukur dari produktivitas kerja karyawan dan tingkat retensi karyawan.

Tabel 7. Indikator pengukuran kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Produktivitas karyawan (Rp)	75.050.282	66.196.755	247.184.775	460.382.912	509.082.881
Retensi karyawan (%)	100	100	100	100	87,50

Sumber : Data diolah primer, 2024.

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa meskipun produktivitas karyawan mengalami fluktuasi dengan tren peningkatan yang tajam, retensi karyawan tetap stabil pada periode awal namun sedikit menurun pada tahun terakhir yang diamati.

Hasil pengukuran kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera menggunakan *balanced scorecard* sebagai tolak ukur secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Rating scale kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera tahun 2018-2022

Balanced Scorecard	Rata-rata	Skor	Hasil Pengukuran
Perspektif Keuangan			
Current Ratio (%)	439	-1	Kurang
Debt to Assets Ratio (%)	10	1	Baik
Debt to Equity Ratio (%)	15,83	1	Baik
Net Profit Margin (%)	68,93	1	Baik
Return On Asset (%)	25,91	1	Baik
Return On Equity (%)	37,49	1	Baik
Perspektif Pelanggan			
Akuisisi Anggota (%)	3,59	0	Cukup
Retensi Anggota (%)	92,03	1	Baik
Kepuasan Anggota (%)	-	1	Baik
Perspektif Bisnis Internal			
Inovasi (%)	7,5	1	Baik
Efisiensi Operasional (%)	18,39	1	Baik
Perspektif Pertumbuhan & Pembelajaran			

Produktivitas Karyawan (Rp)	60.483.825	1	Baik
Retensi Karyawan (%)	97,5	1	Baik
Total Skor		9	
Rata-rata Skor		0,6	Baik

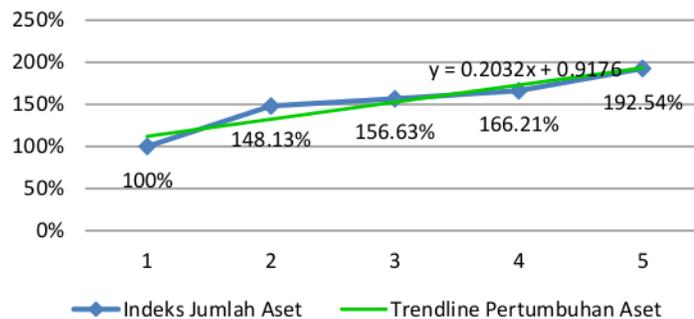
Sumber : Data diolah primer, 2024.

Berdasarkan tabel *balanced scorecard* di atas, penilaian kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018 hingga 2022 menunjukkan performa yang baik pada hampir semua indikator, kecuali *current ratio* yang dinilai "kurang" dan akuisisi anggota yang dinilai "cukup". Indikator lainnya menunjukkan performa yang baik, menandakan kondisi keuangan dan operasional yang stabil serta tingkat kepuasan dan retensi yang tinggi di kalangan anggota dan karyawan. Dengan demikian, rata-rata skor penilaian kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera sebesar 0,6 menunjukkan bahwa kinerja koperasi pada periode 2018 hingga 2022 dikatakan baik.

Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera Berdasarkan Analisis Trend

1. Pertumbuhan Aset

Aset koperasi mencakup berbagai bentuk kekayaan yang dimiliki oleh koperasi dan digunakan untuk mendukung operasional serta mencapai tujuan koperasi baik berupa aset lancar ataupun tidak lancar. Trend pertumbuhan aset Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dapat dilihat pada grafik berikut.



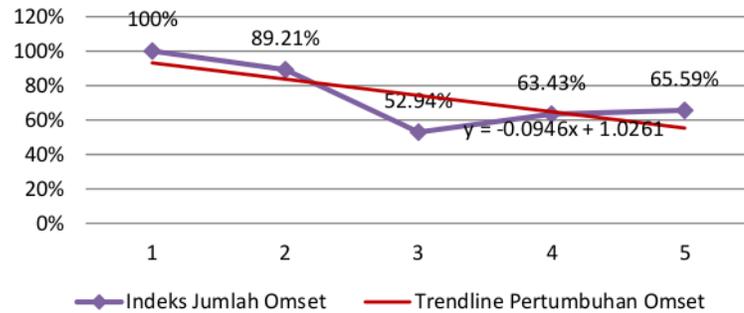
Gambar 1. Grafik analisis trend pada pertumbuhan aset Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022. (Sumber : Data diolah primer, 2024).

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset Koperasi Mitra Makmur Indah Sejahtera dengan menggunakan analisis trend mengalami perbedaan disetiap tahunnya. Secara umum, terdapat tren peningkatan dalam indeks jumlah aset dari periode 2018 hingga periode 2022. Peningkatan ini

disebabkan oleh peningkatan aset lancar berupa kas dan bank yang bertambah disetiap tahunnya.

2. Pertumbuhan Omzet

Omzet koperasi mencakup berbagai jenis pendapatan kotor yang dihasilkan dari berbagai kegiatan usaha koperasi. Trend pertumbuhan omzet Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dapat dilihat pada grafik berikut.

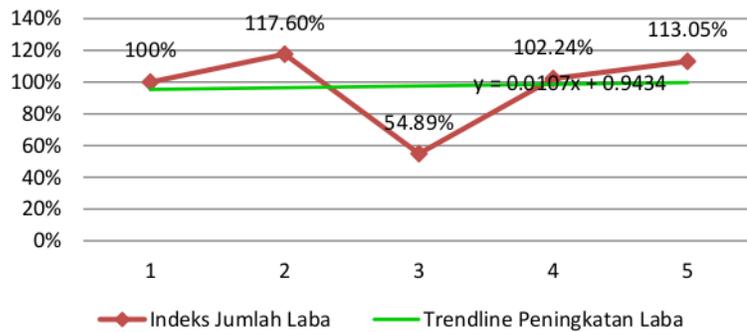


Gambar 2. Grafik analisis trend pada pertumbuhan omzet Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022. (Sumber : Data diolah primer, 2024)

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa meskipun terdapat beberapa periode dengan peningkatan, tren umum dalam jumlah omzet menunjukkan penurunan dari periode 2018 hingga periode 2022. Penurunan paling signifikan terjadi ditahun 2020 dikarenakan tutupnya beberapa bidang usaha koperasi akibat pandemic covid-19.

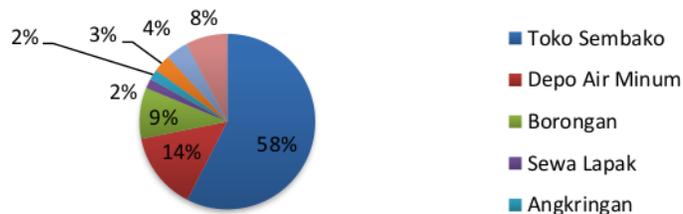
3. Perkembangan Target Pasar

Perkembangan dan pertumbuhan target pasar koperasi bisa dilihat dari indikator laba karena laba mencerminkan berbagai aspek keberhasilan operasional dan keuangan koperasi yang berhubungan langsung dengan target pasar. Laba yang meningkat menunjukkan bahwa volume dan nilai transaksi yang dilakukan oleh anggota koperasi juga meningkat. Hal ini menandakan bahwa produk dan layanan koperasi semakin diterima dan digunakan oleh target pasar.



Gambar 3. Grafik analisis trend pada peningkatan laba Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022. (Sumber : Data diolah primer, 2024).

Berdasarkan tabel dan grafik dapat dilihat bahwa perkembangan target pasar Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dengan peningkatan laba sebagai indikatornya dari analisis trend sempat mengalami fluktuasi yang tajam. Penyebab penurunan laba koperasi yang sangat drastis ditahun 2020 dikarenakan growth laba hanya sebesar -36,84% dibandingkan tahun 2019. Penurunan penghasilan terbesar berasal dari unit usaha toko sembako “KMS Mart” sebesar -39,9%. Penurunan ini dipengaruhi oleh pembayaran utang yang berdampak pada modal dan penyesuaian harga barang agar bersaing dengan competitor. Selain itu, pada tahun ini koperasi belum memiliki supplier sehingga koperasi Mitra masih harus membeli ke pihak ketiga sehingga harga barang-barang kebutuhan koperasi yang masih relatif mahal dan anggota tidak memiliki kemauan untuk berbelanja. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa meskipun terdapat beberapa periode dengan penurunan tajam, tren umum dalam jumlah laba menunjukkan peningkatan dari periode 2018 hingga periode 2022.

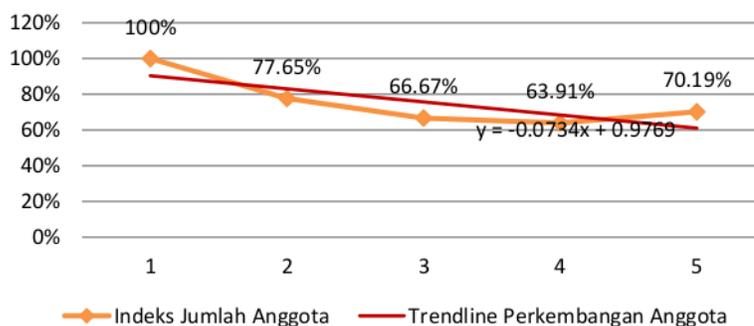


Gambar 4. Persentase penerimaan laba bidang usaha Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022. (Sumber : Data diolah primer, 2024).

Berdasarkan grafik diatas, toko sembako merupakan bidang usaha yang paling banyak memberikan persentase keuntungan terbesar selama periode 2018 hingga 2022. Dengan demikian bidang usaha toko sembako merupakan bidang usaha potensial yang harus terus dikembangkan koperasi.

4. Pertumbuhan Anggota

Pertumbuhan anggota koperasi adalah indikator penting dari kesehatan dan keberlanjutan sebuah koperasi. Pertumbuhan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Trend pertumbuhan anggota Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik analisis trend pada pertumbuhan anggota Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera periode 2018-2022. (Sumber : Data diolah primer, 2024).

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa meskipun terdapat sedikit peningkatan pada periode terakhir, tren umum dalam jumlah anggota menunjukkan penurunan dari periode 2018 hingga 2022. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya *resign*, pensiun, meninggal dunia, hingga mutasi yang jumlahnya tidak dapat dikendalikan oleh pengurus koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data-data dan analisa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai "Analisa Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera tahun 2018-2022" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dari perspektif finansial baik.
2. Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dari perspektif pelanggan baik.
3. Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera dari perspektif bisnis internal baik.
4. Kinerja Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran baik.

Upaya untuk mengurangi likuiditas berlebih di Koperasi Karyawan Mitra Makmur Indah Sejahtera yakni menginvestasikan likuiditas berlebih tersebut pada bidang usaha toko sembako karena usaha ini menghasilkan 58% dari total

keuntungan koperasi. Investasi dapat difokuskan pada peningkatan fasilitas, perluasan tempat usaha, dan penambahan variasi produk yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, S. (2021). *Koperasi : Filsafat, Hukum, Strategi, dan Kinerja*. Institut Manajemen Koperasi.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit)*.

BPS Kotawaringin Barat. (2015a). *Jumlah Anggota Koperasi (Anggota), 2014-2015*.
<https://kobarkab.bps.go.id/indicator/13/126/1/jumlah-anggota-koperasi.html>

BPS Kotawaringin Barat. (2015b). *Jumlah Koperasi (Unit), 2014-2015*.
<https://kobarkab.bps.go.id/indicator/13/124/1/jumlah-koperasi.html>

Hidayat, B. (2017). *Pengukuran Kinerja dengan Balance Scorecard Pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam Di Bukuan*. 3(3), 395–404.
<http://dx.doi.org/10.1057/9781137294678.0037>

Kemenkop UKM. (2021). Laporan Data Koperasi Per 31 Desember 2021. *Kemenkop RI*, 1. <https://kemenkopukm.go.id/data-koperasi/?SScDE9nYnBXDMmkuXEZwZRLs1zAhizcSi1E5MkEw6KNQxaRzW0>

Naufalina, Z., & Saputra, G. B. (2021). Penerapan Balanced Scorecard untuk Menilai Kinerja Koperasi Karyawan Sekar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri*, 1(1), 23–31.
<https://doi.org/10.25047/jmaa.v1i1.5>

Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan UNTAG Surabaya dengan Pendekatan Balance Scorecard. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 98–112.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.169>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sutrisno, E. (2022a). *Mendorong Kontribusi Koperasi*.
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/5542/mendorong-kontribusi->

Sutrisno, E. (2022b). *Wirausahawan Mapan, Ekonomi Nasional Kuat*.
<https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausahawan-mapan-ekonomi-nasional-kuat?lang=1>

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jmaa.polije.ac.id Internet Source	1%
2	inobis.org Internet Source	1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	Muhammad Farhan Wamuzzafar, Armiami Armiami. "Analisis Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Pertiwi 1 Padang", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2024 Publication	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	radarsampit.jawapos.com Internet Source	1%
7	eprints.jeb.polinela.ac.id Internet Source	1%
8	library.um.ac.id Internet Source	1%

9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	anzdoc.com Internet Source	<1 %
11	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
12	media.neliti.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %
14	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	ijler.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %

21	journal.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
24	Asih Farmia. "Identifikasi Peran Kelompok Tani sebagai Unit Produksi dalam Mendukung Pengembangan Usaha Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2021 Publication	<1 %
25	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
26	docplayer.info Internet Source	<1 %
27	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
28	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %

31	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
32	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
33	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
34	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
35	Puspita Sari, Rustam Abd. Rauf, Wira Hatmi. "ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN OLAHAN COKELAT PADA INDUSTRI BANUA COKELAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN DI ERA NEW NORMAL", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2023 Publication	<1 %
36	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
37	pdffox.com Internet Source	<1 %
38	sirisma.unisri.ac.id Internet Source	<1 %
39	id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	journal.unpak.ac.id	

Internet Source

<1 %

41

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

42

repository.lppm.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

43

safrizalhappy.wordpress.com

Internet Source

<1 %

44

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On